

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN *COREAN*
DAN *INDIAN CORNER* DI UPT PERPUSTAKAAN UNSYIAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SERI ANDRIANI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan Ilmu Perpustakaan

Nim : 531102594



**PROGRAM STUDI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM-BANDA ACEH**

2016 M/1437

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada hari/tanggal
Jumat, 02 September 2016M
30 Dzulkaidah 1437

Di Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua,



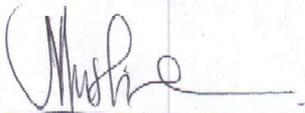
Drs. Syukrinur, M. LIS
NIP. 196801252000031002

Sekretaris,



Mukhtaruddin, M. LIS
NIP. 197711152009121001

Penguji I,



Muslina, M. LIS
NIP. 197001211998032003

Penguji II,



Abdul Manar, S. Ag., S., IP., M. Hum
NIP. 196906051998031005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

(Syarifuddin, M.A., Ph.D)
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Seri Andriani

NIM :531102594

Prodi/Jurusan :SI-IP

Judul Skripsi :Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Corean dan Indian Corner di UPT
Perpustakaan Unsyiah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 25 Juli 2016



ang membuat pengakuan,

(Seri Andriani)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Allah tidak memberati seseorang melainkan apa yang terdaya olehnya. Ia mendapat pahala kebaikan yang diusahakannya.. " (Q.S. Al-Baqarah: 286)

Alhamdulillah rabbil'amin..

Yang utama dari segalanya..

Sembah sujud serta puji dan syukur ku pada-Mu Ya Allah SWT, atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan..

Shalawat dan salam selalu ku limpahkan keharibaan Rasulullah SAW..

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan kusayangi..

Untuk AYAHKU ANSARI DAN IBUKU SURYATI tercinta..

*Hari ini mimpiku telah jadi kenyataan, **TERIMAKASIH** yang tiada terhingga karena kalian berdua telah memberikan kasih sayang, dukungan dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat ku balas.*

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat AYAH dan IBU bahagia..

Untuk ABANG ABANGKU dan Adik ku..

ARIS HIDAYAT, SYAHRIAL, ROZI SAPUTRA, LAILI FAJRINA DAN AMAL UL AHYAR

*Tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, **TERIMAKASIH** atas do'a dan bantuan kalian selama ini.*

Untuk sahabat-sahabatku LETING 2011 jurusan s-1 IP yang tergabung dalam unit 01 DAN 03

***TERIMAKASIH** atas bantuan, do'a, nasehat, hiburan dan semangat yang kalian berikan selama masa kuliah..*

Aku tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini..

***TERIMAKASIH** untuk kalian semua..*

Semoga Allah SWT membalas kasih sayang yang kalian berikan kepadaku..

Aamiin.. (^_^)

SERI ANDRIANI, S.IP

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat hidayah yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini. Selawat serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari lembah kebodohan ke lembah ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi S1-IP Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul: "Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Corean dan Indian Corner di UPT Perpustakaan Unsyiah"

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali kesulitan yang penulis alami, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data di lapangan maupun pembiayaan. Namun berkat hidayah dan inayah Allah SWT dan berkat doa dari orang tua, dorongan, dan bantuan pemikiran yang mendalam dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan baik, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Drs. Syukrinur M.LIS, selaku pembimbing pertama dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam

membimbing serta memberi pengarahan kepada penulis dari awal hingga selesai. Terima kasih juga Bapak Syarifuddin, MA., Ph. D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Ibu Zubaidah, M.Ed selaku ketua jurusan s1-Ilmu Perpustakaan, dan Bapak Mukhtaruddin M. Lis selaku Sekretaris Prodi, Para Dosen yang telah membekali berbagai ilmu kepada penulis serta semua civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan kepada Ayahanda Ansari serta Ibunda tercinta Suryati, yang telah merawat, mendidik dan mencurahkan segala kasih sayang kepada penulis Aris Hidayat, Syahrial, Laili Fajrina, Amalul Ahyar, Rozi Saputra, Kanda dan Dinda tercinta. Serta sahabat-sahabat Mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2011 Nurlizar, Martini, Maulidiana, Fitriani, Nazirah, Widar, Aufa Zulhelmi, Miftahur Rifqi, Muhammad Adi Putra, Prihartinah, Rahmah Fitria, yang sudah memberi semangat dan dukungan selama ini. Mudah-mudahan amal dan kebaikan mereka diterima oleh Allah SWT dan dibalas-Nya dengan pahala yang berlipat ganda.

Tak lupa pula terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Taufiq Abdul Gani, S. Kom., M.Eng. SC selaku Kepala UPT Perpustakaan Unsyiah dan seluruh jajarannya yang telah membantu penulis sehingga dapat melakukan penelitian di UPT Perpustakaan Unsyiah.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan , semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi kami penulis. Mohon maaf atas segala kekurangan, Mari kita berjuang untuk menatap masa depan yang gemilang semoga senantiasa bahagia hidup di dunia dan diakhirat kelak. Amin.

Banda Aceh, 25 juli 2016
Penulis,

(Seri Andriani)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VII
ABSTRAK.....	VIII
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Persepsi Pemustaka	10
1. Definisi Persepsi Pemustaka	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pemustaka.....	12
C. Layanan Pemustaka.....	15
1. Definisi Layanan Perpustakaan	15
2. Fungsi Layanan Perpustakaan	17
3. Jenis-Jenis Layanan Perpustakaan	18
4. Dimensi Kualitas Layanan	20
D. Persepsi Pemustaka dan Layanan Perpustakaan.....	22
BAB III: METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Skala	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data.....	29

BAB IV: HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Perpustakaan Unsyiah	32
1. Sejarah Perpustakaan Unsyiah	32
2. Visi dan Misi Perpustakaan Unsyiah.....	34
3. Sejarah layanan Corean dan Indian Corner.....	35
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan	46
BAB V: PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nama-nama kepala UPT Perpustakaan Unsyiah.....	33
Tabel1.2	Koleksi layanan Corean Corner.....	36
Tabel1.3	Koleksi layanan Indian Corner.....	37
Tabel 1.4	Petugas layanan Corean dan Indian Corner acuh tak acuh saat ditanyai Pemustaka.....	37
Tabel 1.5	Koleksi Corean dan Indian Corner menarik.....	38
Tabel1.6	Pemustaka senang mengunjungi layanan Corean dan Indian Corner suasananya nyaman	39
Tabel 1.7	Pemustaka senang mengunjungi layanan Corean dan Indian Corner ruangannya menarik dan unik	40
Tabel 1.8	Fasilitas dan koleksi di layanan Corean dan Indian Corner sudah lengkap	41
Tabel 1.9	Petugas di layanan Corean dan Indian Corner melayani dengan baik.....	42
Tabel 1.10	Petugas di layanan Corean dan Indian Corner melayani dengan cepat dan tanggap.....	43
Tabel 1.11	Petugas di layanan Corean dan Indian Corner melayani dengan sopan	44
Tabel 1.12	Petugas di layanan Corean dan Indian Corner bersikap simpati dalam melayani pemustaka.....	45

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Corean dan Indian Corner di UPT Perpustakaan Unsyiah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap layanan Corean dan Indian Corner. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi sebanyak 16.527 pemustaka, sedangkan sampel berjumlah 99 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka menjawab senang terhadap layanan Corean dan Indian Corner karena koleksinya beragam dan lengkap serta suasananya nyaman untuk dikunjungi namun, ada sebagian kecil pemustaka menjawab tidak senang karena pemustaka merasa petugas dilayanan tersebut belum melayani dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan Perpustakaan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan karena pelayanan perpustakaan merupakan ujung tombak dari kegiatan yang dilaksanakan dalam sebuah pusat dokumentasi.¹

Perpustakaan dengan koleksi dan fasilitas yang memadai menjadi tidak bermakna, jika perpustakaan tidak menyediakan layanan kepada pemustaka.²

Secara umum, setiap perpustakaan memiliki dua jenis layanan perpustakaan yaitu layanan teknis dan layanan publik. Layanan teknis biasanya berupa pengadaan dan pengolahan bahan pustaka. Sedangkan layanan publik atau layanan pengguna biasanya layanan ini berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan seperti, Sirkulasi, Skripsi, Referensi, Reserve, OPAC, Internet dan Multimedia lainnya.³ Berbicara tentang layanan, perpustakaan Unsyiah sejak beberapa tahun yang lalu sudah mengadakan layanan terbaru yang berbeda dengan perpustakaan lain di Banda Aceh khususnya.

¹Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1991), hal. 12.

²Achmad dkk, Layanan Cinta, (Jakarta: Sagung Seto, 2012), hal. 22.

³Bafadal Ibrahim, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: BumiAksara, 1991), hal. 25.

Layanan khusus ini bertujuan untuk memperkenalkan budaya negara tersebut kepada mahasiswa Unsyiah, sehingga mahasiswa tidak hanya terpaku kepada budaya sendiri saja tetapi perlu juga mengenal dan mengetahui beberapa budaya negara-negara tetangga yaitu budaya Korea dan India. Layanan Corean dan Indian Corner ini terbentuk karena adanya kerjasama antara pemerintah Korea dan India dengan pihak perpustakaan Unsyiah yang terjalin sejak tahun 2010 hingga saat ini. Pada ruang Corean dan Indian Corner sudah disediakan berbagai macam pernak-pernik dan atribut tentang budaya Corean dan Indian serta koleksi Corean yang dilengkapi bahasa Indonesia untuk memudahkan pengunjung memahami isi dalam buku tersebut.

Dalam setiap layanan yang disediakan di perpustakaan tentu banyak pendapat atau persepsi pemustaka mengenai layanan tersebut. Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami setiap orang ketika berusaha memahami informasi diterimanya. Persepsi ini merupakan proses unik menggambarkan sesuatu yang kadang-kadang berbeda dengan kenyataannya.⁴

Persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat didalam sebuah penginderaan.⁵ Menurut Munir, untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pelayanan yang berkualitas dapat diketahui dengan melihat persepsi pengguna

⁴Wiji Suwarno, Psikologi Perpustakaan, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hal.53.

⁵Ibid., hal. 24.

yang merupakan sasaran utama pelayanan.⁶ Namun, dengan adanya persepsi dari pemustaka perpustakaan maka dapat diketahui sejauh mana keberhasilan pelayanan yang diberikan kepada para pemustakanya. Sehingga pemustaka akan berpersepsi baik terhadap layanan yang menurut pemustaka sudah terpenuhi dan sebaliknya pemustaka akan berpersepsi buruk jika kebutuhan informasinya belum terpenuhi. Berdasarkan observasi awal, ruangan Corean dan Indian Corner sudah menyediakan berbagai macam koleksi seperti buku cerita, komik, buku bergambar, buku sejarah negara Korea, kaset, kerajinan tangan, pakaian adat, juga atribut pendukung lain seperti bingkai foto, bola dunia. Pada ruangan Indian Corner juga menyediakan buku, juga pernah diadakan tarian Indian yang diharapkan mampu memperluas wawasan sehingga mahasiswa Unsyiah lebih dekat dengan budaya luar. Namun berdasarkan paparan di atas hanya sebagian kecil mahasiswa mengunjungi ruang Corner setiap harinya. Di lihat dari data pengunjung, kurang lebih sepuluh mahasiswa mengunjungi ruang tersebut. Maka dengan adanya pemustaka yang mengunjungi perpustakaan, sehingga timbullah persepsi yang berbeda-beda dari pemustaka terhadap layanannya.

⁶Munir, H.A.S. Manajemen Pelayanan Utama di Indonesia, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 56.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut masalah ini dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Corean dan Indian Corner di UPT Perpustakaan Unsyiah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah: Bagaimana persepsi pemustaka terhadap layanan Corean dan Indian Corner di UPT Perpustakaan Unsyiah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Corean dan Indian Corner di UPT Perpustakaan Unsyiah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu peluang mencari ilmu bagi penulis, dalam mengembangkan kemampuan melakukan penelitian dalam menulis karya ilmiah dan sebagai penambah wawasan penulis mengenai bidang ilmu yang dikaji

E. Penjelasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Corean dan Indian Corner di UPT Perpustakaan Unsyiah” untuk menghindari kemungkinan salah tafsir terhadap maksud penelitian pada judul skripsi ini, maka penulis memberi batasan-batasan pengertian sebagai berikut:

1. Persepsi pemustaka

a. Persepsi

Pengertian persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Wiji Suwarno dalam buku Psikologi Perpustakaan, persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang. Istilah persepsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pendapat, penilaian, atau pandangan pemustaka terhadap layanan Corean dan Indian Corner yang disediakan di UPT Perpustakaan Unsyiah.

b. Pemustaka

Pengertian pemustaka menurut Kamus Besar Kepustakawanan Indonesia yaitu, orang, sekelompok orang/ lembaga yang memanfaatkan fasilitas dan atau / layanan suatu Perpustakaan. Namun yang penulis maksud dengan pemustaka yaitu

pengunjung baik mahasiswa Unsyiah, Dosen, maupun Mahasiswa di luar Unsyiah yang mengunjungi layanan Corean dan Indian Corner.

c. Layanan Corean dan Indian Corner

Kata layanan berasal dari kata layan yang berarti membantu menyiapkan (mengurus) apa apa yang diperlukan seseorang. Adapun layanan adalah cara melayani.⁷ Sedangkan kata corea dan india ialah nama negara yang berada di benua asia yang sangat berkembang saat ini. Adapun kata “Corner” dalam bahasa inggris di sebutkan dengan sudut, simpang. Adapun kata Corean dan Indian Corner yang penulis maksud ialah layanan yang disediakan oleh perpustakaan Unsyiah untuk dimanfaatkan oleh pemustaka untuk menambah wawasan tentang kebudayaan luar bagi yang mengunjungi perpustakaan Unsyiah.

⁷Rahmi, “Dampak Ketersediaan Layanan Corean Corner terhadap Minat Pengunjung di UPT Perpustakaan Unsyiah”. Skripsi, (Banda Aceh: Program Studi S1-Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry, 2014), hal. 6.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Pertama, Penelitian yang dilakukan Rahmi pada tahun 2014 dengan judul, “Dampak Ketersediaan Layanan Corean Corner terhadap Minat Pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ketersediaan layanan Corean Corner terhadap minat pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas perpustakaan, dan 10 mahasiswa yang mengunjungi ruangan Corean Corner. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering mengunjungi perpustakaan, dikarenakan tertarik dengan berbagai macam ciri khas budaya korea yang disediakan pada ruangan Corean Corner tersebut. Koleksi yang disediakan pada UPT Perpustakaan Unsyiah sudah memadai, sebagai informasi baru bagaimana siswa yang ingin mengetahui lebih dalam tentang budaya Korea.⁸

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Juni Purnawati tahun 2008 dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Perpustakaan Universitas Cabang Fakultas Hukum USU”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap layanan Perpustakaan Universitas Cabang Fakultas Hukum USU. Populasi dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa Strata-1/regular yang terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Hukum USU yaitu berjumlah 260 orang. Penentuan banyaknya sample berpedoman pada table K rejcie, yaitu dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dapat diketahui banyaknya sampel adalah 155 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan metode proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagian besar responden (41,93%) menyatakan buku yang tersedia bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sedangkan 38,70% menjawab kurang memuaskan mengenai

⁸Rahmi, “Dampak Ketersediaan Layanan Corean Corner terhadap Minat Pengunjung Perpustakaan Unsyiah”. Skripsi, (Banda Aceh: Program Studi S1-Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry, 2014), hal.1.

persyaratan peminjaman buku sebanyak 3 eksemplar. Selanjutnya persepsi pengguna mengenai waktu layanan perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Hukum USU responden sebesar (43,22%) mengatakan memuaskan. Hubungan waktu layanan dengan kebutuhan pengguna sebesar 47,74 % menjawab memuaskan. Sebagian besar responden (38,70%) umumnya mengatakan sangat memuaskan mengenai sistem layanan yang ada. Sebesar 37,41% menyatakan sangat memuaskan mengenai layanan skripsi. Mengenai penilaian sikap petugas/pustakawan sebesar 43,87% menjawab sangat memuaskan. Keterampilan petugas dalam mencari literatur responden menjawab sebesar 47,09%. Layanan OPAC sebesar 36,12% menjawab kurang memuaskan. Sedangkan untuk kesesuaian letak buku di rak dengan tampilan pada OPAC sebesar 39,35% menjawab kurang memuaskan. Standar perpustakaan perguruan tinggi sebesar 56,12% responden menyatakan kurang memuaskan.⁹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya membahas mengenai Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Perpustakaan Universitas Cabang Fakultas Hukum USU, sedangkan penelitian yang penulis lakukan melihat Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Corean dan Indian Corner di UPT Perpustakaan Unsyiah. Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu terletak pada variabel dan tempat penelitiannya.

⁹Juli Purnawati, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Perpustakaan Universitas Cabang Fakultas Hukum USU". Skripsi, (Medan: Fakultas Hukum, 2008), hal. 9.

B. Persepsi Pemustaka

1. Definisi Persepsi Pemustaka

Banyak terdapat definisi tentang persepsi yang dikemukakan oleh para pakar dari berbagai literatur. Secara etimologi kata persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception* yang artinya pandangan atau penglihatan.¹⁰ Dalam kamus istilah psikologi dijelaskan bahwa:

“persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh atau kesan oleh benda yang semata mata menggunakan pengamatan penginderaan. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan pengorganisasi data-data indra untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadari disekelilingi kita, termasuk sadar diri kita sendiri.¹¹

Persepsi merupakan pendapat atau pandangan seseorang terhadap layanan yang diberikan di setiap perpustakaan. Persepsi sangat ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional.¹² Persepsi dan harapan pemustaka dapat digali dengan cara menanyakan kepada pemustaka mengenai pelayanan yang diberikan.

¹⁰Fuad Hasan, Kamus Istilah Psikologi, (Jakarta: Progres, 2003), hal. 87.

¹¹Ibid,.. hal. 87.

¹²Jalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: Rosdakarya, 1998), hal. 51.

Pengalaman menyenangkan yang diterima seseorang dapat merupakan cerita sedih bagi yang lain, karena hal tersebut berkenaan dengan persepsi.¹³

Istilah pemustaka sebenarnya baru resmi dipakai setelah diundangkannya Undang-Undang Tentang Perpustakaan Tahun 2007. Dalam Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa yang disebut dengan “Pemustaka” adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Dari definisi mengenai pemustaka diatas mengisyaratkan bahwa pemustaka terdiri dari berbagai kepribadian yang masing-masing memiliki sifat dan karakter yang berbeda. Ada sifat pemustaka yang pendiam, pemaarah, terbuka, tertutup, lugu dan lain sebagainya.

Berdasarkan definisi di atas, jelas tergambar bahwa persepsi pemustaka merupakan proses mengidentifikasi, menganalisa, dengan menggunakan panca indera melalui proses belajar dan berfikir serta faktor lain yang ada disekitarnya. Semua orang dapat berpersepsi baik maupun buruk tergantung apayang dirasakannya pada saat itu. Begitu juga, pemustaka yang mengunjungi perpustakaan bisa berpendapat baik dan berpersepsi buruk terhadap layanan yang diterimanya pada saat menggunakan perpustakaan.

¹³Fransisca Rahayuningsih, Mengukur Kepuasan Pengguna, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 14.

2. Faktor -faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pemustaka

Proses persepsi meliputi suatu interaksi yang sulit dari kegiatan pengidentifikasian, penyusunan, dan penganalisaan. Persepsi seseorang tidak muncul begitu saja. Namun, ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Stereotip, yaitu pandangan tentang ciri-ciri tingkah laku dari sekelompok masyarakat tertentu. Misalnya kelompok suku, agama, kelas ekonomi, jenis kelamin, etnis dan lain-lain.
- b. Persepsi diri, yaitu pandangan terhadap diri sendiri yang dapat mempengaruhi pembentukan kesan pertama. Berbagai penelitian menunjukkan adanya kecenderungan untuk melihat kesamaan yang ada antara diri pribadi dan dengan orang yang baru dikenal.
- c. Situasi dan kelompok, yaitu pandangan terhadap seseorang yang dipengaruhi oleh situasi dan kondisi tertentu.
- d. Ciri yang ada pada orang lain, yaitu daya tarik fisik seseorang yang dapat menimbulkan penilaian khusus pada saat pertama kali bertemu.¹⁴

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi seseorang terhadap sesuatu yang terjadi dilingkungan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut sangat berperan penting dalam pembentukan persepsi setiap individu. Persepsi pemustaka tersebut merupakan proses mengidentifikasi, menganalisa, dengan menggunakan panca indera melalui proses belajar dan berfikir serta faktor lain yang ada disekelilingnya.

¹⁴Wiji Suwarno, Psikologi Perpustakaan, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hal. 56.

David Krech dan Richard S. Crutch field sebagaimana dikutip oleh Jalaluddin Rahmat menyebutkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh faktor fungsional dan faktor struktural, Selain itu, ada faktor lain yang sangat mempengaruhi persepsi, yakni perhatian.

1. Perhatian (Attention)

Perhatian (Attention) adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Faktor eksternal penarik perhatian, apa yang kita perhatikan ditentukan oleh faktor –faktor situasional dan personal. Faktor situasional terkadang disebut sebagai determinan perhatian yang bersifat eksternal atau penarik perhatian (attention getter). Stimuli diperhatikan karena mempunyai sifat-sifat menonjol, antara lain: gerakan, intensitas stimuli, kebaruan, dan perulangan. Faktor internal penarik perhatian, apa yang menjadi perhatian yang selektif (selective attention) apa yang menjadi perhatian kita lolos dari perhatian orang lain, atau sebaliknya. Ada kecenderungan kita melihat apa yang ingin kita lihat, kita mendengar apa yang ingin kita dengar. Perbedaan perhatian ini timbul dari faktor-faktor internal dalam diri kita.

Beberapa contoh faktor yang mempengaruhi perhatian kita.

- a. Faktor-faktor biologis, dalam keadaan lapar, seluruh perhatian didominasi oleh makanan. Karena itu, bagi orang lapar, yang paling menarik perhatian adalah makanan, dan yang kenyang akan menaruh perhatiannya pada hal lain.
- b. Faktor-faktor sosiopsikologis, berikan sebuah foto yang menggambarkan kerumunan orang banyak disebuah jalan sempit. Tanyakan apa yang mereka lihat. Setiap orang akan melaporkan hal yang berbeda. Tetapi seorangpun tidak akan dapat melaporkan berapa orang terdapat dalam gambar itu, kecuali kalau sebelum melihat foto mereka memperoleh pertanyaan itu.

2. Faktor fungsional yang menentukan persepsi

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Kerangka rujukan (frame of reference) faktor-faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi lazim disebut sebagai kerangka rujukan. Dalam kegiatan komunikasi, kerangka rujukan mempengaruhi bagaimana orang memberi makna pada pesan yang diterimanya.

3. Faktor struktural yang menentukan persepsi

Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Dalam komunikasi, dalil kesamaan dan kedekatan ini sering dipakai oleh komunikator untuk meningkatkan kredibilitasnya. Menurut krech dan cruthfield, kecenderungan untuk mengelompokkan stimuli berdasarkan kesamaan dan kedekatan adalah hal yang universal.¹⁵

C. LAYANAN PERPUSTAKAAN

1. Definisi Layanan Perpustakaan

Sebuah perpustakaan menyediakan bahan pustaka/sumber informasi bagi masyarakat. Koleksi atau sumber informasi yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat penggunaannya. Namun sayang sekali jika berbagai sumber informasi yang telah disediakan tidak dimanfaatkan oleh pengguna. Layanan Perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan. Menyajikan bahan pustaka dan atau sumber informasi sesuai kebutuhan pengguna, artinya bahwa dalam layanan perpustakaan,

¹⁵Jalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi.,hal. 64.

pustakawan perlu mencermati dan meminta masukan dari pengguna atas kebutuhan bahan pustaka atau informasinya.¹⁶

Dalam Dictionary of Library and Information Management disebutkan bahwa: “pelayanan adalah kegiatan dalam suatu perpustakaan atau sumber informasi yang memberikan pelayanan kepada umum”.¹⁷

Menurut Lasa Hs,

“Pelayanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan dengan pemanfaatan, pengguna koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan. Kegiatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan untuk menyebarkan informasi dan pemanfaatan koleksi”.¹⁸

Dari penjelasan diatas, maka pelayanan perpustakaan meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pengguna yang harus tersedia diperpustakaan. Setiap perpustakaan pasti memiliki layanan yang menjadi pendorong bagi pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan. Layanan perpustakaan merupakan keberhasilan suatu perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

¹⁶Purwati Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hal. 1-2.

¹⁷LasaHs, *Kamus Kepustakawan Indonesia*, (Yogyakarta : Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 232-234.

¹⁸Novita Riana Lubis, “Pengaruh Pemanfaatan Layanan Internet Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Medan” Skripsi. Diakses melalui situs www.repository.ucu.ac.id tanggal 13 Juni 2016.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari diadakan layanan perpustakaan adalah untuk dapat dimanfaatkan dan digunakan dengan semaksimal mungkin oleh pengguna perpustakaan.

2. Fungsi Layanan Perpustakaan

Secara umum, dapat dikatakan bahwa fungsi kegiatan layanan perpustakaan adalah sebagai jembatan antara bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dengan pemakai yang membutuhkannya guna mengoptimalkan pemanfaatan bahan pustaka / sumber informasi yang ada.¹⁹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan fungsi dari layanan perpustakaan sebagai jembatan antara pemustaka dan koleksi yang ada di perpustakaan. Ada beberapa fungsi dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi rekreasi
- b. Fungsi informasi dan penelitian
- c. Fungsi pendidikan
- d. Fungsi kebudayaan
- e. Fungsi deposit dan pelestarian.²⁰

¹⁹Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 6.

²⁰Ibid., hal. 9.

Layanan Corean dan IndianCorner termasuk kedalam fungsi rekreasi serta fungsi kebudayaan. Layanan Corean dan Indian Corner merupakan kumpulan budaya Corean dan Indian yang diselenggarakan di perpustakaan Unsyiah sejak tahun 2010 hingga saat ini.

4. Jenis jenis Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Inti kegiatan layanan perpustakaan adalah membantu memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Jenis-jenis layanan perpustakaan yang disajikan kepada pemustaka dengan pertimbangan sarana yang dimiliki perpustakaan, jumlah staf atau pustakawan yang dimiliki, luas sempitnya cakupan koleksi yang ada, serta kebutuhan pemustaka akan jenis layanan tertentu. Di bawah ini dijelaskan beberapa jenis jasa layanan yang dapat diberikan oleh perpustakaan Perguruan Tinggi, antara lain:

a. Layanan Sirkulasi atau Layanan peminjaman/pengembalian koleksi merupakan layanan yang umum ada di semua jenis perpustakaan. Layanan peminjaman koleksi merupakan layanan yang memungkinkan pengguna perpustakaan untuk meminjam koleksi yang tersedia di perpustakaan untuk dibaca di tempat, difotokopi, dan dibawa pulang dalam waktu beberapa lama

b. Layanan Referensi, Layanan ini adalah layanan yang memberikan informasi langsung kepada pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

c. Layanan keanggotaan, Layanan ini merupakan layanan perpustakaan yang diperuntukkan bagi pengunjung perpustakaan yang berkeinginan untuk mendaftarkan diri sebagai anggota perpustakaan.

d. Layanan Majalah dan jurnal, Adalah layanan yang menyediakan artikel-artikel dari berbagai majalah dan jurnal yang dilanggan atau yang dimiliki perpustakaan.

e. Layanan penelusuran informasi adalah jasa layanan yang membantu pemustaka menelusurkan informasi sesuai topik yang dibutuhkan.

f. Layanan Perpustakaan Keliling, Dalam rangka memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat yang tempat tinggalnya jauh dari jangkauan layanan perpustakaan, maka perpustakaan memberikan layanan perpustakaan keliling.

g. Layanan Silang Layan diartikan sebagai pemberian jasa layanan antara dua perpustakaan atau lebih.

h. Layanan Cetak, Foto kopi, dan Alih Media Pemustaka berharap dapat memperoleh layanan yang dibutuhkan pada saat dia berada di perpustakaan. Jika mereka tiba-tiba membutuhkan untuk mencetak (print) dokumen yang dia buat, maka pemustaka mendapatkan layanan tersebut di perpustakaan.

i. Layanan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan, Kita berharap perpustakaan benar-benar mampu berperan sebagai sarana pendidikan dan pusat sumber belajar pemustaka yang dilayaninya.

j. Layanan Koleksi Digital. Perkembangan teknologi dan informasi berkembang sedemikian pesatnya, sehingga hal ini memungkinkan perpustakaan untuk memanfaatkan teknologi, untuk menyediakan layanan koleksi digital.

k. Layanan Audio Visual adalah layanan yang disediakan perpustakaan yang terkait dengan informasi yang dikemas kaset, CD, CD ROM, Disket, dan sebagainya.

l. Layanan Learning Common, Semua orang dapat dipastikan menginginkan kenyamanan. Kenyamanan dalam berbagai kegiatan yang mereka lakukan. Dengan kenyamanan yang dirasakan maka seseorang dapat lebih lama dan menikmati, sehingga asyik dalam melakukan kegiatan mereka.²¹

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa semua layanan yang sudah disediakan dipergustakaan bertujuan untuk dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh pemustaka dengan sebaik-baiknya. Beberapa layanan tersebut memiliki perbedaan fungsi pada setiap perpustakaan.

5. Dimensi Kualitas Layanan

Menurut Parasuraman, A.V.A. Zeithaml & LL.L. Berry, dalam buku "Mengukur Kepuasan Pemustaka" menyatakan terdapat lima dimensi karakteristik yang digunakan oleh para pelanggan dalam mengevaluasi kualitas pelayanan tersebut adalah:

²¹Ibid., hal. 18-49.

- a. Tangibles (bukti langsung), yaitu meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi.
- b. Reliability (keandalan), yaitu kemampuan dalam memberikan pelayanan dengan segera dan memuaskan serta sesuai dengan yang telah dijanjikan.
- c. Responsiveness (daya tangkap), yaitu keinginan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
- d. Assurance (jaminan), yaitu mencakup kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, resiko ataupun keragu-raguan.
- e. Emphaty, yaitu meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, dan perhatian dengan tulus terhadap kebutuhan pelanggan.

Selanjutnya, Yamit menyatakan bahwa berdasarkan perspektif kualitas,

David Garin mengembangkan dimensi kualitas yang dapat digunakan dalam perencanaan strategis, yaitu:

1. Feature, yaitu karakteristik pelengkap atau tambahan
2. Reliability (keandalan), yaitu kemungkinan tingkat kegagalan pemakai
3. Comformance (kesesuaian), yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya
4. Performance (kinerja), karakteristik pokok dari pokok inti
5. Durability (daya tahan), yaitu berapa lama produk dapat terus digunakan
6. Serviceability, yaitu meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, kemudahan dalam pemeliharaan dan penanganan keluhan yang memuaskan
7. Estetika, yaitu menyangkut corak, rasa dan daya tarik produk.

8. Perceived, yaitu menyangkut citra dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya.²²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur dimensi tingkat kepuasan pengguna dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara kualitas layanan yang diberikan disetiap perpustakaan dan harapan yang dirasakan oleh pemustaka.

D. PERSEPSI PEMUSTAKA DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN

Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami setiap orang ketika berusaha memahami informasi yang diterimanya. Kunci untuk memahami persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.²³

Istilah pengguna perpustakaan atau pemakai perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka muncul. Menurut Sutarno NS dalam Kamus Perpustakaan dan Informasi mendefinisikan pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan, sedangkan pengguna perpustakaan adalah

²²Ibid., hal. 34.

²³Wiji Suwarno, Psikologi Perpustakaan, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hal. 53.

pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan.²⁴ Berbagai persepsi muncul ketika pemustaka mengunjungi perpustakaan. Ada persepsi baik maupun buruk terhadap layanan yang disediakan perpustakaan tersebut.

Layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan.²⁵

Dari penjelasan di atas, muncul berbagai asumsi dari pemustaka terhadap layanan Corean dan Indian Corner. Teori tersebut menunjukkan bahwa persepsi seseorang terhadap suatu objek sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor di atas. Faktor ini mempunyai peran penting dalam pembentukan persepsi seseorang individu, karena dengan adanya faktor tersebut akan mendorong individu untuk memberikan tanggapan terhadap objek yang dilihatnya. Dengan demikian, persepsi pengguna merupakan pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera, dimana kesan yang diterima individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu terhadap sekelilingnya. Namun, jika pemustaka tidak pernah mengunjungi layanan Corean dan Indian Corner tentu pemustaka tidak mengetahui apa saja koleksi yang ada di ruangan tersebut.

²⁴Ngabidin, Definisi Pemustaka.<http://www.ngabidin.web.id/2012/11/defenisi-pemustaka.html>, diakses tanggal 31 Agustus jam 11.10 WIB.

²⁵Ibid.,hal.1.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin sering pemustaka mengunjungi ruangan Corean dan Indian Corner maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat pada koleksi-koleksi serta kebudayaan luar khususnya budaya Corean dan Indian yang di sudah diadakan di UPT Perpustakaan Unsyiah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada dasarnya dalam setiap penelitian penulisan karya ilmiah selalu memerlukan data yang lengkap dan objektif, serta mempunyai metode secara tertentu sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field Research) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁶

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimaksud untuk menafsirkan fenomena yang secara langsung di alami peneliti misalnya persepsi, prilaku, motivasi, tindakan dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang dengan melibatkan berbagai metode yang ada secara holistic (menyeluruh) dan dengan mendeskripsikan dalam kata kata dan penggunaan bahasa.²⁷

A. Lokasi dan Waktu Penelitan

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Unsyiah, yang beralamat di Jl. T. Nyak Arief kampus Darussalam, Banda Aceh dari bulan Mai s/d Juli 2016.

²⁶Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) hal.21.

²⁷Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Cipta Rosda Karya, 2011) hal. 5.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda – benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.²⁸ Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Syiah Kuala yang menjadi anggota UPT Perpustakaan Unsyiah yang berjumlah 16.527 yang aktif pada saat ini.
2. Sampel merupakan pengambilan sebagian dari sejumlah populasi yang diperlukan untuk mewakili populasi tersebut.²⁹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan accidental Sampling, yakni pengambilan sampel dari orang atau unik yang paling mudah dijumpai atau diakses.³⁰ Sampel yang di ambil sebanyak 10% dari keseluruhan populasi yaitu 16.527. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pengguna yang mengunjungi ruangan Corean dan Indian Corner selama masa penelitian berlangsung yang peneliti lakukan selama bulan juli berjumlah 99,39 99 orang sampel.
Dengan menggunakan rumus slovin

²⁸H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hal. 51.

²⁹Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1985), hal. 93.

³⁰Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hal. 162-175.

$$n = \frac{N}{1 + \frac{e^2}{N}}$$

$$= \frac{100}{1 + \frac{0,39^2}{100}}$$

$$= \frac{100}{1 + 0,001521}$$

$$= \frac{100}{1,001521}$$

$$= 99,39 \text{ sampel } 99$$

Ket:

n= besaran sampel

N=besaran populasi

e=batas kesalahan

C. Skala

Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³¹ Instrument penelitian ini, menggunakan skala likert dibuat dalam bentuk checklist. Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada skala likert (Likert Scale), dimana masing- masing dibuat dengan

³¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal.93.

menggunakan skala 1-5 kategori jawaban, yang masing –masing jawaban diberi score atau bobot yaitu banyaknya score antara 1 sampai 5, dengan rincian:

1. SS sangat setuju diberi skor 5
2. S setuju di beri skor 4
3. R ragu-ragu diberiskor 3
4. TS tidak setuju diberi skor 2
5. STS sangat tidak setuju di beriskor 1

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.³² Adapun tipe pertanyaan yang diajukan adalah tipe pertanyaan tertutup, pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan informan untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket dibagikan kepada pengguna yang mengunjungi ruangan Corean dan Indian Corner.

Penulis mengedarkan angket dengan cara mendatangi dan membagi langsung kepada mahasiswa yang mengunjungi layanan Corean dan Indian Corner

³²Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 109.

untuk di isi sesuai dengan pernyataan. Selanjutnya penulis mengumpulkan kembali angket tersebut sebagai data dalam penelitian dalam waktu 2 hari. Dalam pengisian angket, responden dapat memilih alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Penyusunan angket berdasarkan pada variabel yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.³³

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari layanan Corean dan Indian Corner baik data pengunjung maupun data-data mengenai koleksi dilayanan tersebut.

E. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan tempat semua masalah akan dibahas secara sistematis. Analisis data dilakukan untuk memecahkan masalah dalam rangka menjawab pertanyaan peneliti. Dalam menganalisis data dengan cara kualitatif ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Tentukan data yang sesuai dengan masalah penelitian
2. Tentukan jumlah data sesuai dengan sampel yang kita perlukan

³³M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 87.

3. Berpedoman pada pertanyaan peneliti
4. Tentukan teori yang digunakan.³⁴

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis interaktif Miles dan Huberman diantaranya:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemustaka perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/ informasi yang relevan.
2. Penyajian data, yaitu pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, penyajian data juga dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk terpadu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek penelitian itu dilaksanakan. Makna dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya.³⁵

Disamping itu, penulis juga mengolah jawaban dari responden dengan menggunakan rumus statistik sederhana. Peneliti menghitung jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal distribusi frekuensi dan persentase. Yaitu:

$$= \frac{\text{...}}{\text{...}} \times 100\%$$

³⁴Heri Jauhari, Panduan Penulisan Skripsi Teori Dan Praktek, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 189.

³⁵Husaini usman dan Purnomo Setiadi Akbar, Metode Penelitian Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 87-88.

P :Persentase

F :Frekuensi data

N :Jumlah sampel yang diolah

100: Bilangan constant.³⁶

Untuk penafsiran besar persentase yang diperoleh dari tabulasi data, peneliti menggunakan metode penafsiran menurut Sutrisno Hadi, yaitu sebagai berikut:

80%-100%: pada umumnya

60%-76%: sebagian besar

50%-59%: lebih dari setengah

40%-49%: kurang dari setengah

20%-39%: sebagian kecil

0- 19%: sedikit sekali.³⁷

³⁶Anas Sujana, Metode Statistik, (Bandung: Tarsito,1989). hal.50.

³⁷Sutrisno Hadi, Metode Research Untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990), hal 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Unsyiah

1. Sejarah Perpustakaan Unsyiah

Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH) yang didirikan pada tahun 1970, pada saat ini masih menggunakan gedung Fakultas Ekonomi. Perpustakaan berstatus sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) pada tahun 1980. Pada tahun 1994 perpustakaan Unsyiah telah memiliki gedung sendiri yang terletak berdampingan dengan Kantor Pusat Administrasi (KPA) Unsyiah. Sejak April 1994, dengan Surat Keputusan Rektor No.060 tahun 1994, pendayagunaan UPT Perpustakaan Unsyiah ditingkatkan, yaitu dengan menyatukan semua perpustakaan yang ada di lingkungan Unsyiah di dalam wadah UPT. Perpustakaan. Tahap baru dalam perkembangan Perpustakaan Unsyiah adalah mendapatkan Akreditasi A dari Perpustakaan Nasional RI pada awal tahun 2013 dan tersertifikasi Internasional ISO 9001:2008 dalam Sistem Manajemen Mutu. Begitu juga dengan sumber daya manusia dimana sudah berkembang dengan 2 pustakawan Unsyiah tersertifikasi oleh Perpustakaan Nasional.

Sejak tahun 1970 sampai dengan sekarang, selama kurun waktu lebih kurang 44 tahun. Perpustakaan Unsyiah telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan, antara lain dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1

NO	Nama	Periode
1	Prof. Bahrein T. Sugihem, MBA	1970 s/d 1978
2	Dra. Jang Jahyadi, MA	1978 s/d 1989
3	Drs.Wamad Abdullah, MA	1989 s/d 1992
4	Prof. Drh. Damrin Lubis, M. V.Sc	1992 s/d 1997
5	Drs. Sofyan A. Gani, MA	1997 s/d 2000
6	Sanusi Bintang, S.H, M.LIS,LLM	2000 s/d 2009
7	Dra. Zumainar	2009 s/d 2012
8	Dr. Taufiq Abdul Gani, M. Eng, Sc	2012 s/d sekarang

Sumber : Bidang Penjaminan Mutu UPT Perpustakaan Unsyiah

Selain memiliki perpustakaan pusat, Unsyiah juga memiliki perpustakaan untuk setiap Fakultas yang menyediakan buku-buku yang lebih sesuai dengan konsentrasi Fakultas tersebut, Kepala UPT. Perpustakaan Unsyiah bertanggung jawab secara langsung kepada rektor, melalui wakil rektor 1 (Bidang Akademik) dan berfungsi sebagai koordinator untuk perpustakaan-perpustakaan Fakultas.Sedangkan perpustakaan Fakultas bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas masing-masing.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Unsyiah

Perpustakaan Unsyiah merupakan sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki visi dan misi dalam membentuk sebuah perpustakaan yang berkualitas, visi UPT Perpustakaan Unsyiah adalah: “ menjadi pusat informasi ilmiah terkemuka dan berdaya saing di Asia Tenggara pada Tahun 2018”.³⁸

Adapun yang menjadi Misi UPT. Perpustakaan Unsyiah adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan kebutuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka
2. Mengembangkan pusat repository lokal konten (deposit) yang open access
3. Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum
4. Mengembangkan istem otomasi perpustakaan yang berstandar
5. Mengembangkan kompetensi kepustakawanan yang bersertifikasi
6. Mengembangkan total quality manajemen dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi.³⁹

³⁸Profil UPT. Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh Tahun 2016.

³⁹Ibid.

3. Sejarah Layanan Corean dan Indian Corner

Layanan Corean dan Indian Corner didirikan pada tahun 2011, Layanan ini merupakan hasil kerjasama antara Universitas Syiah Kuala dengan Kementerian kebudayaan Korea dan India. Tujuan diadakan layanan tersebut adalah untuk mempromosikan budaya Korea dan India kepada masyarakat Aceh khususnya mahasiswa Unsyiah.⁴⁰ Layanan Corean dan Indian Corner menyediakan bermacam-macam koleksi tercetak dan non tercetak serta kerajinan tangan tentang Korea dan India. Koleksi tercetak terdiri dari: buku bacaan, komik, buku sejarah Korea dan India, sedangkan koleksi yang non cetak, namun dalam bentuk pajangan terdiri dari patung miniatur, foto artis Korea, bingkai besar, piagam, alat musik, kaset, baju olahraga, bola dunia, baju tradisional korea yaitu hanbook juga dapat dipakai oleh para pengunjung. Baju tersebut tersedia untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Pada layanan India juga terdapat koleksi yang tercetak dan non tercetak seperti: buku sejarah, kamus, kaset, buku bacaan yang terdiri dari tiga bahasa yaitu bahasa India, Inggris, dan Indonesia, sehingga pemustaka dapat dengan mudah mempelajari budaya Korea dan juga India. Kedua layanan ini berada di lantai 3 perpustakaan Unsyiah dan ruangnya berdampingan.⁴¹

⁴⁰Huriyah, Menikmati Suasana Negeri Ginseng Di Corean Corner di akses melalui situs <http://library.Unsyiah.ac.id> tanggal 25 Juli 2016.

⁴¹Nurlaili, menari India Kok di Perpustakaan di akses melalui situs <http://library.Unsyiah.ac.id> tanggal 25 juli 2016.

4. Koleksi di Layanan Corean dan Indian Corner

Tabel 1.2 Corean Corner

No	Koleksi tercetak	jumlah	Koleksi non tercetak	Jumlah
1	Buku bacaan	120 eks	Kaset	35
2	Komik	28 eks	Piagam	10
3	Buku sejarah korea	14 eks	Baju adat	5
4	Buku cerita	26 eks	Alat music	3
5	-	-	Bingkai foto	4
6	-	-	Patung miniature	27
7	-	-	Foto artis korea	5
8	-	-	Bola dunia/globe	2
9	-	-	Bingkai besar	4
10	-	-	Baju olahraga	4 pasang
11	-	-	Sarung tangan	2 pasang
12	-	-	Sepatu olahraga	2 pasang

Tabel 1.3 Indian Corner

NO	Koleksi tercetak	Jumlah	Koleksi non tercetak	Jumlah
1	Buku bacaan	152 eks	Kaset	33 copy
2	Ensiklopedi	11 eks	Bingkai foto	5
3	Kamus	7 eks	Bola dunia	1
4	-	-	-	-
5	-	-	-	-

B. Hasil Penelitian

1. Persepsi Pemustaka

a. Stereotip

Petugas di layanan Corean dan Indian Corner kurang memahami saat ditanyai oleh pemustaka.

Tabel 1.4

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	42	42.2
2	Setuju	16	16.2
3	Tidak setuju	30	30.3
4	Sangat tidak setuju	11	11.1
	Total	99	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih dari setengah pemustaka setuju bahwa petugas di layanan Corean dan Indian Corner kurang memahami saat ditanyai oleh pemustaka sedangkan kurang dari setengah pemustaka tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal ini dikarenakan tidak semua responden berkomunikasi dengan petugas di layanan Corean dan Indian Corner.

b. Persepsi Diri

Koleksi Corean dan Indian Corner beragam dan lengkap

Tabel 1.5

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	53	53.5
2	Setuju	35	135.3
3	Tidak setuju	9	9.0
4	Sangat tidak setuju	2	2.0
	Total	99	100

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa pada umumnya pemustaka sering mengunjungi layanan Corean dan Indian Corner karena koleksinya beragam dan lengkap, sedikit sekali pemustaka mengunjungi ruang tersebut karena koleksinya beragam dan lengkap. Hal ini dikarenakan tidak semua pemustaka membutuhkan informasi di ruangan Corean dan Indian Corner.

c. situasi dan kelompok

Suasana di ruang Corean dan Indian Corner nyaman

Tabel 1.6

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	43	43.4
2	Setuju	39	39.3
3	Tidak setuju	12	12.1
4	Sangat tidak setuju	5	5.0
	Total	99	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya pemustaka mengunjungi ruangan Corean dan Indian Corner karena suasananya yang nyaman, sedikit sekali yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini dikarenakan tidak semua pemustaka merasa nyaman saat berada di layanan tersebut.

d. ciri yang ada pada orang lain

pemustaka senang mengunjungi layanan Corean dan Indian Corner karena ruangnya menarik

Tabel 1.7

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	37	37.3
2	Setuju	48	48.4
3	Tidak setuju	9	9.0
4	Sangat tidak setuju	5	5.0
	Total	99	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya pemustaka mengunjungi layanan Corean dan Indian Corner karena ruangnya menarik, sedikit sekali yang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini dikarenakan tidak semua pemustaka berpendapat bahwa ruangan tersebut menarik.

1. Layanan Corean dan Indian Corner

a. Tangibles

Fasilitas dan koleksi di layanan Corean dan Indian Corner sudah lengkap

Tabel 1.8

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	42	42.4
2	Setuju	34	34.3
3	Tidak setuju	14	14.1
4	Sangat tidak setuju	9	9.0
	Total	99	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar pemustaka setuju bahwa koleksi Corean dan Indian Corner sudah lengkap, namun terdapat sebagian kecil yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini dikarenakan tidak semua koleksi yang terdapat di layanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

b. Reliability

Petugas dilayanan Corean dan Indian Corner melayani pemustaka dengan baik

Tabel 1.9

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	23	23.2
2	Setuju	19	19.1
3	Tidak setuju	41	41.4
4	Sangat tidak setuju	16	16.1
	Total	99	100

Berdasarkan tabel di atas kurang dari setengah pemustaka setuju bahwa petugas dilayanan Corean dan Indian Corner melayani pemustaka dengan baik, terdapat lebih dari setengah responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini dikarenakan bahwa tidak semua pemustaka berpendapat bahwa petugas dilayanan tersebut sudah melayani pengunjung dengan baik.

c. Responsiveness

Petugas dilayanan Corean dan Indian Corner melayani pemustaka dengan cepat dan tanggap

Tabel 1.10

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	23	23.2
2	Setuju	17	17.1
3	Tidak setuju	44	44.4
4	Sangat tidak setuju	15	15.1
	Total	99	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kurang dari setengah pemustaka yang setuju bahwa petugas dilayanan Corean dan Indian Corner melayani pemustaka dengan cepat dan tanggap, terdapat lebih dari setengah pemustaka yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini dikarenakan bahwa tidak semua pemustaka merasa sudah dilayani dengan cepat dan tanggap saat mereka membutuhkan informasi yang tersedia dilayanan tersebut.

d. Assurance

Petugas dilayanan Corean dan Indian Corner melayani pemustaka dengan sopan

Tabel 1.11

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	45	45.4
2	Setuju	18	18.1
3	Tidak setuju	23	23.2
4	Sangat tidak setuju	13	13.1
	Total	99	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat sebagian besar pemustaka setuju bahwa petugas dilayanan Corean dan Indian Corner melayani pemustaka dengan sopan, namun terdapat sebagian kecil pemustaka yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. hal ini dikarenakan tidak semua pemustaka merasa sudah dilayani dengan sopan.

e. Emphaty

Petugas pada layanan Corean dan Indian Corner bersikap simpati dalam melayani pemustaka

Tabel 1.12

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	38	38.3
2	Setuju	29	29.2
3	Tidak setuju	18	18.1
4	Sangat tidak setuju	14	14.1
	Total	99	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat sebagian besar pemustaka berpendapat setuju bahwa petugas pada layanan Corean dan Indian Corner bersikap simpati dalam melayani pemustaka, namun terdapat sebagian kecil pemustaka yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini dikarenakan tidak semua pemustaka merasa dilayani dengan baik.

C. Pembahasan

Persepsi pemustaka adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dengan pesan. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda meskipun objeknya sama. Selain itu, persepsi juga merupakan pengalaman yang dihasilkan melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecapan.⁴²

Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua: persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks, karena manusia bersifat dinamis. Layanan Corean Corner menyediakan koleksi tercetak serta koleksi fisik lainnya seperti, baju adat, alat musik, bingkai foto, piagam, kaset, dan atribut pendukung lainnya. Persepsi pemustaka sangat dipengaruhi oleh faktor perhatian (attention), kebutuhan dan pengalaman masa lalu. Pemustaka mengunjungi layanan Corean dan Indian Corner berdasarkan kebutuhan informasi, maka yang akan menjadi perhatiannya yaitu koleksi, koleksi Corean Corner menjadi penting bagi sebagian pemustaka yang haus akan informasi tentang budaya korea. Koleksi Corean Corner disediakan dalam tiga bahasa yaitu, Korea, Indonesia dan Inggris sehingga pemustaka dapat dengan mudah memanfaatkan koleksi tersebut. Sebagian pemustaka mengunjungi ruang Corean Corner dengan berbagai tujuan ada yang melihat-lihat saja, mencari literatur, berfoto-foto dengan menggunakan baju adat

⁴²Jalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi...hal. 64.

tradisional korea (handbook) yang disediakan semua umur sehingga pemustaka dapat memanfaatkan dengan sepuasnya tanpa perlu bayar. Tidak hanya baju adat, alat musik, bingkai foto, kaset, piagam juga disediakan, pemustaka berpersepsi baik terhadap layanan Corean Corner dan menyatakan serasa berada di negeri ginseng pada saat mengunjungi layanan tersebut.

Layanan Indian Corner juga menyediakan koleksi yang tercetak dan koleksi dalam bentuk fisik lain seperti, kamus, ensiklopedia, bingkai foto. Koleksi yang disediakan di layanan ini tidak begitu banyak jika di bandingkan dengan layanan Corean Corner. Persepsi pemustaka terhadap koleksi yang disediakan di layanan Indian Corner tidak baik, karena pemustaka menyatakan koleksi yang disediakan susah di pahami karena bertuliskan bahasa India dan Inggris, sehingga pemustaka mengunjungi layanan tersebut hanya melihat-lihat saja.

Dapat disimpulkan bahwa dengan fasilitas dan kenyamanan yang ditawarkan tentu saja akan menjadi tempat pembelajaran yang sangat menarik untuk dikunjungi sehingga banyak informasi yang didapatkan tentang budaya korea dan india. Layanan Corean dan Indian Corner perlu di berdayakan karena layanan ini menjadi pusat rekreasi dan pembelajaran bagi pemustaka yang mengunjungi layanan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang persepsi pemustaka terhadap layanan Corean dan Indian Corner di UPT Perpustakaan Unsyiah, dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka menjawab senang terhadap layanan Corean dan Indian Corner karena koleksi beragam dan lengkap, dan ada sebagian kecil menjawab tidak senang terhadap layanan Corean dan Indian Corner karena pemustaka merasa kalau petugas dilayanan tersebut belum melayani dengan baik.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian serta merujuk pada kesimpulan, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut: Ketersediaan layanan Corean dan Indian Corner di UPT Perpustakaan Unsyiah memberi dampak positif kepada pemustaka yang mengunjungi, Karena dapat menambah wawasan terhadap kebudayaan luar maka dari itu di harapkan supaya ada penambahan lagi dari segi koleksi, jenis, serta kualitas koleksinya sehingga pemustaka dapat memanfaatkan koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dkk, Layanan Cinta, Jakarta: Sagung Seto, 2012
- Anas Sujana, Metode Statistik, Bandung: Tarsito, 1989
- Bafadal Ibrahim, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Fuad Hasan, Kamus Istilah Psikologi, Jakarta: Progres, 2003
- Fransisca Rahayuningsih, Mengukur Kepuasan Pengguna, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Heri Jauhari, Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Praktek, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2005
- Husaini Usman dan Purwono Setiadi Akbar, Metode Penelitian Sosial, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Huriyah, "Menikmati Suasana Negeri Ginseng di Corean Corner". Diakses tanggal 25 Juli 2016, dari [Http://library.unsyiah.ac.id/menikmati-suasana-negeri-ginseng-di-korea-corner](http://library.unsyiah.ac.id/menikmati-suasana-negeri-ginseng-di-korea-corner)
- Jalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi, Bandung: Rosdakarya, 1998
- Juli Purnawati "Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Universitas Cabang Fakultas Hukum USU" Medan: Fakultas Hukum, 2008
- Karmidi Martoatmojo, Pelayanan Bahan Pustaka, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993
- Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Cipta Rosda, 2011
- Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, Jakarta: Rajawali Press, 2008
- Munir, H.A.S, Manajemen Pelayanan Utama di Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara, 1998
- M. Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002

Ngabidin, Definisi Pemustaka , Di akses tanggal 31 Agustus 2012,dari <http://ngabidin.web.Id>

Novita Riana Lubis, “Pengaruh Pemanfaatan Layanan Internet Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Mejeri 2 Medan” Skripsi. Diakses tanggal 13 Juni 2016,www.repository.ucc.ac.id

Nurlaili, “Menari India Kok di Perpustakaan” Diakses tanggal 25 Juli 2016, dari [Http://library.unsyiah.ac.id](http://library.unsyiah.ac.id)

Baihaqi, Profil UPT Perpustakaan Unsyiah, Banda Aceh: 2016

Rahmi, Dampak Ketersediaan Layanan Corean Corner Terhadap Minat Pengunjung di UPT Perpustakaan Unsyiah”Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry 2014

Saifuddin Azwar, MetodePenelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta, 2011

Suharsimi Arikunto, MetodePenelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1991

Sutrisno Hadi, Metode Research Untuk Penulisan Paper, Tesis, dan Disertasi,Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990

Winarno Surakhman, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik, Bandung Tarsito, 1989

Dalam penulisan Karya Ilmiah ini, penulis berpedoman pada buku “PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI” Fakultas Adab dan Humaniora Banda Aceh tahun 2013.

Angket

“Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Corean dan India corner di UPT Perpustakaan Unsyiah”.

Assalamua’laikum wr.wb.

Dengan hormat, Saya Seri Andriani mahasiswi Fakultas Adab UIN Ar-Raniry, program S1 Ilmu Perpustakaan, sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan kuliah. Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/i meluangkan waktu 10-15 menit untuk mengisi angket ini. Setiap jawab yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi peneliti ini, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

I. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum Saudara- saudari menjawab pertanyaan di bawah ini, bacalah dengan baik dan tenang.
2. Berikan tanda () pada jawaban yang Saudara- saudari anggap paling sesuai.
3. Setiap jawaban punya bobot nilai
4. Usahakan untuk menjawab seluruh item yang diajukan
5. Bila telah selesai diisi mohon dikembalikan kepada yang membagikan.

II. Data Responden

Nama :
Jenis Kelamin :

1. Persepsi Pemustaka

	PERNYATAAN	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
No	SKOR	4	3	2	1
1	Stereotip				
	Petugas layanan Corean dan Indian Corner kurang memahami saat ditanyai oleh pemustaka tentang layanan tersebut				
2	Persepsi Diri				
	Informasi saya terpenuhi saat mengunjungi ruangan Corean dan Indian Corner Karena koleksinya lengkap dan beragam				
3	Situasi dan Kelompok				
	saya senang mengunjungi ruang Corean dan Indian Corner suasananya nyaman				
4	Ciri yang ada pada orang lain				
	Ruangan yang menarik memicu pengguna untuk mengunjungi ruangan Corean dan Indian Corner				

2. Layanan Corean dan Indian Corner

	PERTAYAAN	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
No	SKOR	4	3	2	1
	Tangibles				
1	Fasilitas dan koleksi di ruang Corean dan India Corner sudah lengkap				
	Reliability				
2	Petugas /pustakawan pada ruang Corean dan Indian Corner melayani pemustaka dengan baik				
3	Responsiveness				
	Petugas/ pustakawan pada ruang Corean dan Indian Corner melayani pemustaka dengan cepat dan tanggap				
4	Assurance				
	Petugas /pustakawan pada ruang Corean dan Indian Corner melayani pemustaka dengan sopan				
5	Emphaty				
	Petugas /pustakawan pada ruang Corean dan Indian Corner bersikap simpati dalam melayani pemustaka				

JUMLAH PENGUNJUNG KOREAN/INDIAN KORNER UPT PERPUSTAKAAN UNSYIAH

Bulan Januari 2015

Tanggal																Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
			3	6	5	5	4			6	4	3	6	7		
Tanggal																
17	18	19	20	21	22	23	24	25	25	27	28	29	30	31		
	3	4	6	2	4			4	10	5	8	6				
															102	

Darusalam, 2 Februari 2016
 Penjaminan Mutu


 Saiful, S. IP

NIP. 197607192005011002

JUMLAH PENGUNJUNG KOREAN/INDIAN KORNER LPT PERPUSTAKAAN UNSYAH

Bulan : Februari 2016

		Tanggal														Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
3	7	8	7	8			6	15	13	16	5			18	16	
Tanggal																
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
21	7	5			21	15	9	6	8			10				225

Darussalam, 2 Maret 2016
 Penjemputan Muru

Barhaq, S.P
 NIP 197607192005011002

JUMLAH PENGUNJUNG KOREAN/INDIAN KORNER UPT PERPUSTAKAAN UNSYIAH

Bulan : Maret 2016

		Tanggal														Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15	
12	14	15	6			8	6		18	24			10	11	13	
		Tanggal														
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
26	13			16	18	17	7				7	11	15	17		284

Darusalam, 1 April 2016
 Penjaminan Mutu


 Saahaji, S.IP

Nip. 197607192005011002

JUMLAH PENGUNJUNG KOREAN/INDIAN KORNER UPT PERPUSTAKAANUNSWYAH

Bulan : April 2016

		Tanggal														Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
9			7	6	17	12	8			5	20	15	14	7		
		Tanggal														
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
	15	14	8	8	8			8	16	10	11	6				224

Dauussalam, 30 April 2016
 Penjembaran Mutu



Estinasi S.I.P
 NP 1976071920050011002

JUMLAH PENGINJUNG KOREA W/INDIAN KORNER R UPT PERPUSTAKAAN JMSYIAH

Bulan : Mei 2016

		Tanggal														Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
4	5	5	6					10	12	14	16	9			11	
		Tanggal														
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
20	22	14	7			15	5	12	5	11			10	11		
																225

Darusalam, 31 Mei 2016
 Penjaminan Mutu


 Baihaqi, S.IP
 Nip.197507192005011002

JUMLAH PENGUNJUNG KOREAN/INDIAN KORNER UPT PERPUSTAKAAN UNSYIAH

Bulan : Juni 2016		Tanggal														Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	187
12	14	15			25	14	18	11	8			2	5	5	5	
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
		4	5	8	4	2			6	3	6	8	5			

Darusalam, 1 Juli 2016
Penjambiran Mutu


Baihaqi, S.I.P
Nip 197507192005011002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syaikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/674/2015

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA-BLU IAIN Ar-Raniry Nomor :025-04.2.423925/2014, Tanggal 5 Desember 2014

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1) Drs. Syukrinur, MLIS (Pembimbing Pertama)
 - 2) Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama** : Seri Andriyani
Nim : 531102594
Jurusan : Si Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Corea dan India Corner di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 07 Juni 2015 M

14 Sya'ban 1436 H

an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,

Prof. Dr. H. Muis A. Muchsin, M.Ag
NIP. 196303021994031001

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
3. Ketua Jurusan APK Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan ditaksasikan;
7. APSIP



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 12 Juli 2016

Nomor : Un.08/FAH.1/PP.00.9/2642/2016

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala UPT. Perpustakaan Unsyiah

di-

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : **Seri Andriani**

Nim/ Jur : 531102594/ S1-IP

Alamat : Desa Piyeung Datu Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan *Corean* dan *Indian Corner* di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala"** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami hanturkan terimakasih.

Wassalam,

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik

Syarifuddin, M.A., Ph.D

NIP. 19700101 199703 1 005





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380. Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

No. : 6954 /UN.11.13/TU/2016
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Banda Aceh, 13 Juli 2016

Yth. Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Ar-Raniry
Di Banda Aceh

Dengan hormat, Schubungan dengan surat Nomor: Un.08/FAH.1/PP.00.9/2642/2016 Perihal Rekomendasi Izin penelitian mahasiswa oleh:

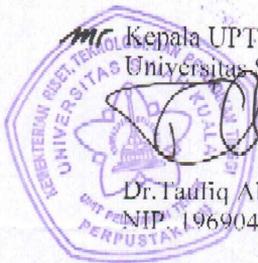
Nama : Seri Andriani
Nim/Jur : 531102594/SI-IP
Alamat : Desa Piyeung Datu Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut di atas untuk mengadakan Penelitian pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam Rangka Penulisan Skripsi yang berjudul **“Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Corean dan Indian Corner di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala”**.

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala UPT. Perpustakaan
Universitas Syiah Kuala,

Dr. Fauziq Abdul Gani, S.Kom., M.Eng.Sc
NIP. 19690410 199512 1 001



Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Seri Andriani
Tempat Tanggal Lahir : Aceh Besar/ 09 September 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Desa Piyeung Datu Kec. Montasik Kab. Aceh Besar
Pekerjaan : Mahasiswi
Anak ke- : 3 dari 6 Bersaudara
No. Hp : 085225656988
Nama Orang Tua
a. Ayah : Ansari
b. Ibu : Suryati
c. Pekerjaan : Petani
d. Alamat : Desa Piyeung Datu Kec. Montasik kab. Aceh Besar

Riwayat Pendidikan

MIN : MIN Piyeung Tamat 2003
SMP : SMP 1 Cot Goh Tamat 2006
MAN : MAN 1 Montasik, Tamat 2009
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry

Demikianlah daftar riwayat ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Juli 2016

Seri Andriani